



Pengembangan Media Focusky Terintegrasi Nilai Agama Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar [Development of Integrated Focusky Media on Religious Values to Develop the Discipline Character of Elementary School Students]

Irma Yunita, Retno Triwoelandari, Muhammad Fahri*

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

*Correspondence:

Irma Yunita

iyunita13@gmail.com

Received: 11 Mei 2019

Accepted: 25 June 2019

Published: 20 Agustus 2019

Citation:

Yunita I, Triwoelandari R and Fahri M (2019) Pengembangan Media Focusky Terintegrasi Nilai Agama Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar [Development of Integrated Focusky Media on Religious Values to Develop the Discipline Character of Elementary School Students]. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan. 8:2. doi: 10.21070/pedagogia.v8i2.2192

The purpose of this study was to find out how the procedure of developing focusky media integrated religious values to develop the character of discipline. The research method used is research and development or Research and Development (R & D) which consists of three stages, namely: preliminary study, model development, model testing. The population used is elementary school students (SD), the sample taken is 5th grade elementary school students. The instruments in this study used observations, student response questionnaires to the media and product assessment questionnaires. Based on the results of the study, the development of integrated focusky media on religious values fulfilled the eligibility criteria with the results of material experts' assessment by obtaining a feasibility presentation of 84% with a very valid category, the results of language experts' evaluation of 77% with valid categories, the results of media expert evaluations of 93% the category is very valid and the results of the respondent's evaluation are 94.21% with a very valid category. This shows that focusky media development products integrated religious values to develop disciplinary characters worthy of being used in the learning process.

Keywords: Media Development, Religious Integration, Discipline Character

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: study pendahuluan, pengembangan model, uji model. Populasi yang digunakan adalah siswa Sekolah Dasar (SD), sampel yang diambil yaitu siswa siswi kelas 5 SD. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket respon siswa terhadap media dan angket penilaian produk. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama telah memenuhi kriteria kelayakan dengan hasil penilaian ahli materi dengan memperoleh presentasi kelayakan

sebesar 84% dengan kategori sangat valid, hasil penilaian ahli bahasa sebesar 77% dengan kategori valid, hasil penilaian ahli media sebesar 93% dengan katagori sangat valid dan hasil penilaian responden sebesar 94,21% dengan katagori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Keywords: Pengembangan Media, Integrasi Agama, Karakter Disiplin

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui bahan ajar, sehingga terjadi aksi timbal balik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila seorang guru mampu menyediakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Pada saat ini proses pembelajaran masih berpusat kepada pendidik dengan bercerita atau berceramah yang disebut dengan teacher center. Dalam proses pembelajaran seperti ini membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya, tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan masih sangat rendah.

Sebelum peneliti mengembangkan media pembelajaran, peneliti melakukan sebuah observasi sederhana, observasi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa pada saat proses pembelajaran seorang pendidik menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu. Pada saat mengamati ternyata masih banyak sekolah yang belum menggunakan media pembelajaran, namun adapula sekolah yang menggunakan media gambar saja. Media gambar banyak digunakan karena media tersebut sangatlah mudah dibuat, memang benar media gambar bagus digunakan akan tetapi peserta didik akan merasa bosan jika pendidik terus menerus menggunakan media gambar, maka akan menghambat proses penyerapan materi sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Nugroho (2015) di sebuah Sekolah Dasar Negeri (SDN) yaitu di SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta ditemukan sebuah masalah yaitu pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan buku guru saja. media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, belum ada guru yang menggunakan sebuah video dalam proses pembelajarannya. Pada saat mewawancara salah satu guru di sekolah tersebut, guru tersebut menyatakan bahwa belum ada pelatihan mengenai penggunaan alat elektronik. Hal itu menyebabkan guru menggunakan media seadanya di sekolah seperti gambar atau cukup menggunakan buku saja. akibatnya, selama proses pembelajaran siswa kurang antusias dan kurang aktif.

Berdasarkan contoh kasus di atas peneliti berpendapat bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkaitan, artinya ilmu pengetahuan akan sulit dipahami siswa jika tidak ada media yang mendukung. Teknologi dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan ajar sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah berkembang. Maka dari itu peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi komputer. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi focusky, aplikasi ini termasuk ke dalam aplikasi multimedia interaktif. Menurut Novitasari et al. (2018) focusky merupakan aplikasi presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggabungkan fitur zoom dan path sehingga dapat menarik

perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan, artinya teknologi ini berkembang karena adanya kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk pembelajaran yang lebih efektif, lebih banyak, lebih luas, lebih cepat dan lebih produktif. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah belajar dalam dunia pendidikan Maswan and Muslimin (2017) .

Salah satu mata pelajaran yang bisa menggunakan aplikasi focusky pada saat proses pembelajaran yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang mempelajari seluruh alam semesta. Dengan menggunakan aplikasi focusky seorang guru tidak hanya bisa memasukan gambar alam semesta saja, akan tetapi bisa memasukan (audio, video, teks, slide, animasi atau grafik) yang berkaitan dengan pembelajaran IPA ke dalam aplikasi tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang memiliki ikatan erat dengan nilai agama, masalah-masalah yang berkaitan dengan alam semesta akan terjawab dalam kitab suci Al-Qur'an. Segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam semua tercatat di dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan jelas. Namun sangat disayangkan masih banyak pendidik yang belum mengintegrasikan nilai agama dengan mata pelajaran pada saat proses pembelajaran, sehingga ilmu pengetahuan siswa mengenai agama masih sangat kurang.

Menurut Nata (2018) Ilmu berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dengan ilmu pengetahuan kualitas hidup manusia akan meningkat. Mulai dari sikap mental, karakter, moral, dan kepribadian manusia, dapat ditingkatkan dengan ilmu pengetahuan, terutama ilmu yang terkait dengan pembinaan karakter. Cara ia bersikap, bertutur kata, makan, minum, berjalan dan sebagainya akan berbeda kualitasnya dengan orang yang tidak berilmu.

Berkaitan dengan karakter, Karakter adalah seluruh aktivitas kehidupan manusia yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. and (2018) . Namun sangat disayangkan masih banyak orang tua yang belum berhasil dalam mendidik karakter kepada anak-anaknya, sehingga seorang pendidik memiliki tugas yang sangat berat dalam memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Menanamkan karakter kepada peserta didik adalah hal yang paling diutamakan oleh seorang pendidik.

Berdasarkan hal tersebut, karakter yang akan ditumbuhkan oleh peneliti ialah karakter disiplin siswa. Beberapa indikator disiplin akan dimasukan ke dalam video, selain itu peneliti memasukan ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk menambah ilmu pengetahuan agama peserta didik di sekolah dasar (SD) khususnya pada siswa-siswi kelas 5. Maka dapat di jelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media focusky terintegrasi nilai agama yang inovatif, kreatif yang dapat menumbuhkan karakter disiplin siswa SD kelas 5 serta dapat menarik minat siswa mengikuti proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan atau Reasearch and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut [Sugiyono \(2015\)](#). Pengembangan penelitian ini menggunakan model Borg and Gall (1983) yang kemudian di modifikasi oleh Nana Syaodih dan kawan-kawan dalam bukunya [Sukmadinata and Nana \(2013\)](#) yang terdiri atas tiga tahap, yaitu: study pendahuluan, pengembangan model dan uji model.

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan. Studi pendahuluan dibagi menjadi tiga langkah yaitu: studi kepustakaan, survey lapangan dan penyusunan produk awal atau draf model. Pengembangan model, dalam tahap ini ada dua langkah, langkah pertama melakukan uji coba terbatas dan langkah kedua uji coba lebih luas. Uji coba terbatas pada penelitian ini dilakukan dengan sample sedikit yaitu menggunakan satu sekolah. Uji coba luas dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak dua sekolah yang berbeda. Uji model, uji model merupakan tahap pengujian kemampuan dari produk yang dihasilkan, dalam penelitian ini adalah menguji kemampuan produk yang dikembangkan. Dalam pelaksanaan pengujian digunakan dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberi perlakuan yang berbeda.

Populasi yang digunakan yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN), sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas 5 SD di SDN Kedung Badak 02 tahun ajaran 2018/2019 pada semester II dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen sebanyak 17 siswa dan kelas kontrol sebanyak 16 siswa. Kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan kelas yang memiliki tingkat kemampuan belajar yang berimbang secara umum.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket respon siswa terhadap media, angket penilaian produk. Analisis data yang digunakan yaitu SPSS 20 for windows, data yang digunakan untuk menguji hasil pengembangan karakter disiplin menggunakan uji Paired Sample T-Test dan Idependent Samples T-Test. Proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan nilai karakter pada peserta didik yaitu dengan mengamati pada saat proses pretest dan posttest berlangsung. Setelah mengetahui hasil pencapaian karakter, data diolah menggunakan SPSS 20 for windows kemudian peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil pada saat pretest dan posttest serta membandingkan hasil antara kelas yang menggunakan media pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Angket penilaian produk yang digunakan dinilai oleh tiga ahli yaitu: ahli materi, bahasa dan ahli media. Selain penilaian ketiga ahli, media juga dinilai juga oleh siswa-siswi kelas 5 SD yang termasuk ke dalam kelas eksperimen. Penggunaan angket ini untuk mengetahui layak atau tidaknya produk yang dikem-

bangkan. Angket ini akan dinilai menggunakan skala likert dengan rumus sebagai berikut:

Skala Likert

$$Pk = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pk = Nilai katagori skala layak

S = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah nilai yang ideal

Adapun tabel kriteria interpretasi skor kevalidan media pembelajaran menurut [Riduwan \(2012\)](#) sebagai berikut:

[Table 1 about here.]

Berdasarkan kualifikasi [Tabel 1](#) di atas, dapat disimpulkan bahwa jika hasil validator menunjukkan angka > 60% maka media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama dikatakan valid dan dapat digunakan kepada tahap berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan Media Focusky Terintegrasi Nilai Agama

Dalam mengembangkan media focusky terintegrasi nilai agama terdapat beberapa langkah-langkah pengembangan multimedia interaktif yang harus dilakukan menurut [Susilana and Riyana \(2014\)](#) sebagai berikut:

[Figure 1 about here.]

Berdasarkan [Gambar 1](#) di atas dapat diuraikan beberapa langkah dalam pengembangan multimedia interakti, yaitu: 1) Pembuatan garis besar program media (GBPM), kegiatan ini berisikan identifikasi terhadap program maka dapat ditentukan judul, sasaran, tujuan dan pokok-pokok materi yang akan digunakan dalam pembuatan multimedia. 2) Pembuatan Flowchart, adalah alur program yang dibuat mulai dari pembuka (start), isi hingga keluar program (exit/quit). 3) Pembuatan Storyboard, uraian yang berisi visual dan audio penjelasan dari masing-masing alur dalam folowchart. Satu kolom dalam Storyboard mewakili satu tampilan dilayar monitor. 4) Pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan, dalam pembuatan multimedia interaktif diantaranya: video, rekaman, suara, animasi dan gambar. 5) Pemrograman, yaitu merangkai semua bahan-bahan yang ada dan sesuai dengan tuntutan naskah. Kegiatan ini berakhir dengan dihasilkannya sebuah multimedia baru. 6) Finishing, kegiatan ini dilakukan review dan uji coba, kegiatan review dan uji coba dilakukan oleh para ahli yang mempunyai kemampuan dibidang materi dan desain.

Hasil Pengembangan Media Focusky Teintegrasi Nilai Agama

Setelah melakukan langkah-langkah pengembangan media, maka didapat desain media dengan menggunakan aplikasi focusky. Adapun beberapa bukti pengembangan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama sebagai berikut:

[Figure 2 about here.]

[Figure 3 about here.]

Pada **Gambar 2** peneliti membuat desain pertama dengan cara mengunduh tema dalam aplikasi focusky, gambar dan warna yang dipilih disesuaikan dengan karakter siswa siswi sekolah dasar. Pada **Gambar 3** tema dan subtema yang akan dibahas pada saat proses pembelajaran yaitu materi mengenai air bersih.

Hasil Revisi Para Ahli

Adapun beberapa path yang direvisi oleh para ahli, yaitu ahli materi, bahasa dan ahli media diantaranya yaitu:

Ahli materi

Dalam uji materi yang menjadi ahli materi yaitu Ibu Dr. Hj Maemunah Sa'diah, M.Ag. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Adapun Saran revisi ahli materi dalam pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama sebagai berikut:

Pada path ke-9 penambahan pembahasan mengenai air laut.

[Figure 4 about here.]

Pada **Gambar 4** pembahasan yang disajikan merupakan pembahasan mengenai air laut dan tawar untuk kebutuhan sehari-hari sebelum direvisi dan peneliti menambahkan materi sesuai revisi dari ahli materi mengenai penggunaan air laut untuk kebutuhan sehari-hari.

Ahli Bahasa

Dalam uji bahasa yang menjadi ahli materi yaitu Ibu Salati Asmahanah, M.Pd. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Adapun Saran revisi ahli bahasa dalam pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama sebagai berikut:

Pada path ke-22 akan lebih baik jika ditambahkan gambar konkrit.

[Figure 5 about here.]

Pada **Gambar 5** pembahasan mengenai upaya yang dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih tanpa di sertai gambar konkrit dan peneliti menambahkan gambar konkrit sesuai revisi ahli bahasa untuk memperjelas penjelasan materi.

Ahli Media

Dalam uji media yang menjadi ahli materi yaitu Irfan Supriatna, M.Pd. Beliau adalah dosen studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Saran revisi ahli media dalam pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama adalah penambahan durasi pada setiap path agar siswa tidak membaca materi pembelajaran dengan terburu-buru.

Adapun tabel hasil penilain para ahli terhadap media focusky terintegrasi nilai agama sebagai berikut:

[Table 2 about here.]

Berdasarkan **Tabel 2** elayakan media pembelajaran focusky tidak hanya dinilai oleh tiga ahli, media juga dinilai oleh responden, responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5 SD pada kelas eksperimen. Jumlah siswa yang menilai media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama berjumlah 17 siswa. Hasil yang diperoleh yaitu sebesar 94,21% dengan katagori sangat valid.

Penilaian Media Pembelajaran Focusky Oleh Responden

Media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama diuji cobakan pada uji validasi yaitu di SDN Kedung Badak 02 dengan jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 17 siswa dan kelas kontrol sebanyak 16 siswa. Pada uji ini terdapat perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol. Jika pada kelas ekperimen menggunakan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama pada saat proses posttest berlangsung, namun pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama ketika proses posttest berlangsung. Uji coba dilakukan untuk membuktikan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama dapat mengembangkan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil rata-rata pretest dan hasil posttest pada **Tabel 3** sebagai berikut:

[Table 3 about here.]

Berdasarkan **Tabel 3** di atas terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol. Hasil nilai posstest kelas ekperimen sebesar 34,0000, dan hasil nilai posttest kelas kontrol sebesar 30,3125. Maka dapat dilihat bahwa nilai posttest kelas ekperimen lebih besar. Adapun hasil nyata dari meningkatnya karakter disiplin dengan menggunakan media focusky terintegrasi nilai agama yang dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 20 for windows sebagai berikut:

[Table 4 about here.]

Berdasarkan **Tabel 4** di atas bahwa rata-rata perbedaan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar -6,84848 tanda minus (-) menandakan bahwa hasil posttest lebih besar dibandingkan hasil pretest. Artinya ada peningkatan hasil sesudah menggunakan media focusky terintegrasi nilai agama dengan rata-rata -6,84848.

Hasil perhitungan nilai “t” adalah sebesar -13,903 dengan p-value 0,000 sig (2 tailed), dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, H_a diterima karena sig (2 tailed) nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil rata-rata pretest dengan posttest. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai-nilai agama dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.

Adapun hasil independen samples t-test kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

[Table 5 about here.]

Berdasarkan hasil perhitungan pada **Tabel 5** independent sample t-test kelas eksperimen dengan menggabungkan data pretest dan posttest diperoleh nilai mean difference sebesar 3,68750. Hasil sig (2-tailed) 0,010. Hasil sig (2-tailed) sebesar 0,010 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat pengaruh media focusky terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa media focusky terintegrasi nilai agama bisa digunakan sebagai alat bantu seorang guru dalam menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat **Musfiqon (2016)** bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Pembahasan

Peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa dengan menggunakan media focusky terintegrasi nilai-nilai agama pada mata pelajaran IPA efektif digunakan untuk mengembangkan karakter disiplin. Penggunaan media focusky terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran IPA digunakan pada SDN Kedung Badak 2 mengalami peningkatan. Peningkatan posttest terjadi pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata yang cukup besar. Maka penggunaan media pembelajaran focusky ini efektif digunakan pada sekolah.

Keefektifan penggunaan media focusky terintegrasi nilai agama pada mata pelajaran IPA sejalan dengan **Susilana and Riyana (2014)** bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa. Selain itu media pembelajaran juga dapat mengembangkan atau meningkatkan karakter siswa serta minat belajar siswa dengan menambahkan nilai-nilai agama dalam media pembelajaran tersebut.

Manfaat dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut **Arsyad (2017)** yaitu: 1) Media pembelajaran

dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Pengembangan media pembelajaran terintegrasi nilai agama merupakan suatu kebutuhan bagi peserta didik khususnya dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar. Karakter yang dimiliki peserta didik pada saat ini masih sangat rendah, maka perlu adanya usaha dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Dalam membantu mengembangkan karakter disiplin, pendidik harus merancang dengan baik bahan ajar, salah satunya adalah media pembelajaran.

Media focusky terintegrasi nilai agama bisa digunakan sebagai alat bantu seorang guru dalam menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut **Muslimah (2019)** media pembelajaran merupakan segala bentuk peralatan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat digunakan sebagai perantara guru dan peserta didik dalam memahami materi untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan pembelajaran. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil posttest dalam setiap uji, selain itu nilai paired sample t-test karakter disiplin pada uji terbatas, luas dan validasi dengan hasil Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_a diterima.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media focusky terintegrasi nilai agama dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa serta dapat mengembangkan atau meningkatkan karakter disiplin siswa. Maka dari itu, pengembangan media sangat perlu dilakukan terutama pada seorang pendidik dengan cara memanfaatkan teknologi yang berkembang serta memberikan pelatihan mengenai penggunaan elektronik dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Pengembangan media focusky terdiri atas tiga tahapan, yaitu: study pendahuluan, pengembangan model dan uji model. Pengembangan media dilakukan berdasarkan kurangnya bahan ajar yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Akibat kurangnya bahan ajar dapat menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran kurang dipahami, selain itu penanaman karakter pada diri peserta didik masih sangat rendah.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan karakter peserta didik salah satunya adalah menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran focusky. Aplikasi focusky merupakan aplikasi computer yang menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) sehingga peserta didik tertarik untuk melihatnya. Maka aplikasi ini sangat bermanfaat bagi pengembangan karakter disiplin siswa yang tidak hanya menjelaskan ilmu pengetahuan saja tetapi terdapat nilai agama yang terkandung dalam media tersebut. Agar Aplikasi ini dapat digunakan, maka harus di uji kelayakan produk. Kelayakan digunakan menggunakan penilaian dari para ahli, ahli yang digunakan yaitu ahli materi, bahasa dan ahli media. Para ahli memberikan penilaian yang berbeda, adapun hasil penilaian ahli materi dengan memperoleh presentase kelayakan sebesar 84% dengan kategori sangat valid, hasil penilaian ahli bahasa sebesar 77% dengan kategori valid, hasil penilaian ahli media sebesar 93% dengan katagori

sangat valid dan hasil penilaian responden sebesar 89% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan media pembelajaran focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Media ini dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan media focusky terintegrasi nilai agama untuk mengembangkan karakter disiplin layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan karakter disiplin siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan di Universitas Ibn Khaldun Bogor yang selalu memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

REFERENSI

- and, S. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter (Bandung: PT Rosdakarya).
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*, ed. and others (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Maswan and Muslimin, K. (2017). Teknologi Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka pelajar), xviii –415.
- Musfiqon, H. M. (2016). Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya).
- Muslimah, F. (2019). Pengaruh Pembelajaran IPA Terintegrasi nilai-nilai islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 5. doi: <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13036>. Accessed: Mei. 24, 2019.
- Nata, A. (2018). Islam Dan Ilmu Pengetahuan (Jakarta: Prenadamedia group).
- Novitasari, D., Witsarsa, and Achmadi (2018). Efektivitas Model TTW Berbantuan Software Focusky Terhadap Hail Belajar Ekonomi Siswa SMA Mujahidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7, 1–10.
- Nugroho, T. A. T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Seko-*

lahDasar 6, ii–15.

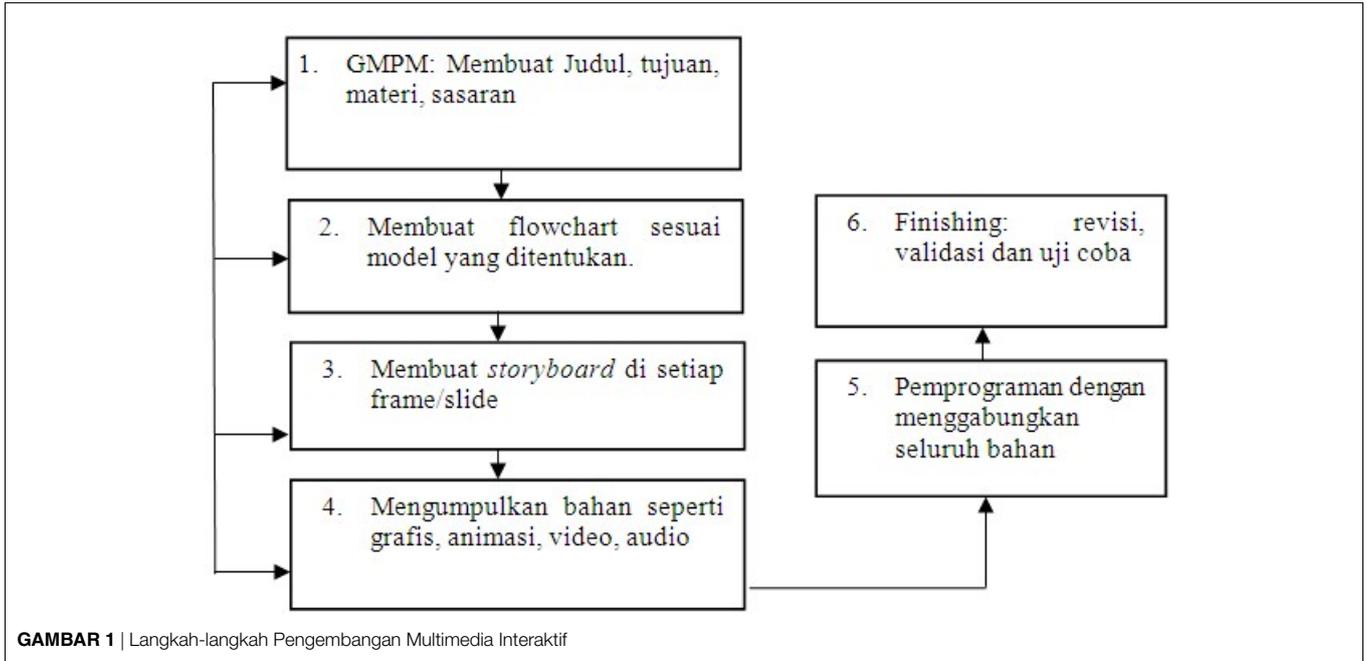
- Riduwan (2012). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. In *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta).
- Sukmadinata, S. and Nana (2013). Metode Penelitian Pendidikan. In *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Susilana, R. and Riyana, C. (2014). Media Pembelajaran (Bandung: CV Wacana Prima).

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Yunita, Triwoelandari and Fahri. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF FIGURES

1	Langkah-langkah Pengembangan Multimedia Interaktif	343
2	Halaman Depan Media	344
3	Tema dan Subtema Materi Pembelajaran	345
4	Penambahan Pembahasan Mtaeri Air Laut Sebelum dan Sesudah Direvisi	346
5	Penambahan Gambar Konkrit Sebelum dan Sesudah Direvisi	347

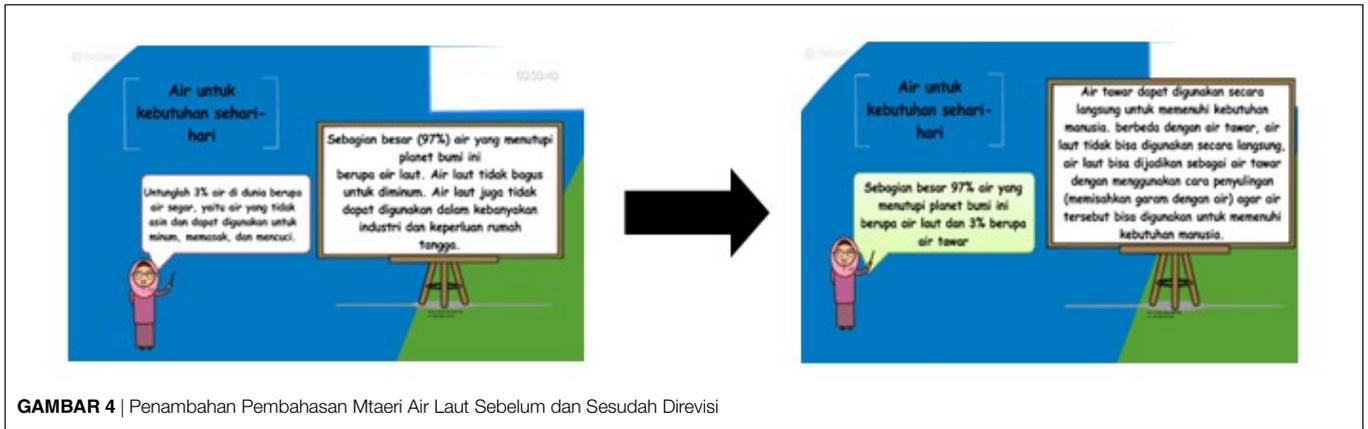




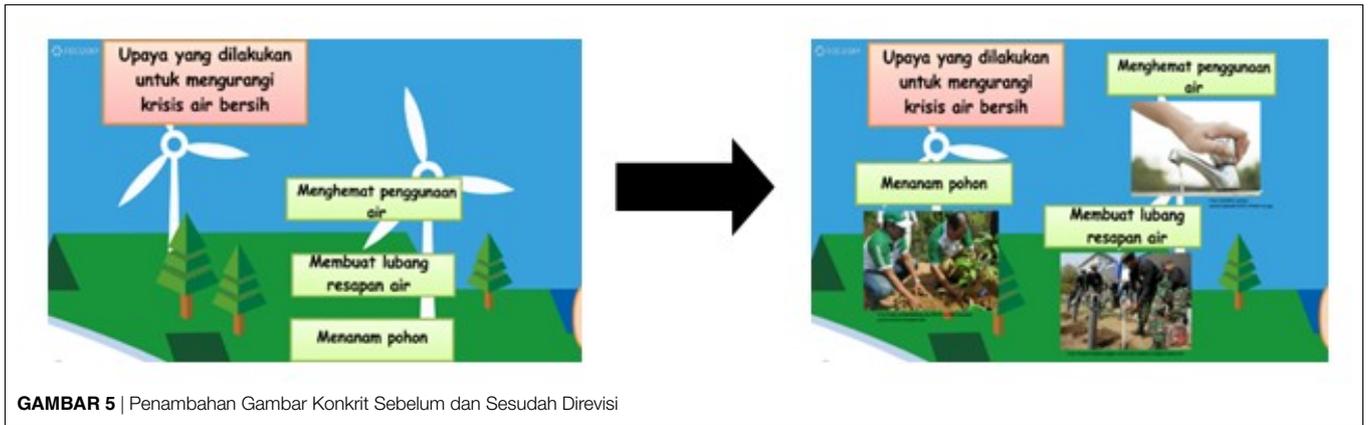
GAMBAR 2 | Halaman Depan Media



GAMBAR 3 | Tema dan Subtema Materi Pembelajaran



GAMBAR 4 | Penambahan Pembahasan Mtaeri Air Laut Sebelum dan Sesudah Direvisi



GAMBAR 5 | Penambahan Gambar Konkrit Sebelum dan Sesudah Direvisi

LIST OF TABLES

1	Kriteria Interpretasi Skor kevalidan Media Pembelajaran	349
2	Hasil Penilaian Para Ahli Terhadap Media Focusky terintegrasi nilai agama	350
3	Hasil Rata-rata Pretest dan Posttest SDN Kedung Badak 02	351
4	Paired Sample T-Test Karakter Disiplin Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	352
5	Idependent Samples T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	353

TABEL 1 | Kriteria Interpretasi Skor kevalidan Media Pembelajaran

Presentasi (%)	Tingkat Kevalidan	Kriteria Kelayakan
81-100	Sangat Valid	Tidak Revisi
61-80	Valid	Tidak Revisi
41-60	Cukup Valid	Perlu Revisi
21-40	Kurang Valid	Revisi
0-20	Tidak Valid	Revisi Total

TABEL 2 | Hasil Penilaian Para Ahli Terhadap Media Focusky terintegrasi nilai agama

Ahli	Presentasi %	Tingkat Kevalidan
Materi	84%	Sangat Valid
Bahasa	77%	Valid
Media	89%	Sangat Valid

TABEL 3 | Hasil Rata-rata Pretest dan Posttest SDN Kedung Badak 02

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	25,0588	34,0000
Kontrol	25,6875	30,3125

TABEL 4 | Paired Sample T-Test Karakter Disiplin Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	PretestEksperimenKontrol – PosttestEksperimenKontrol	-6,84848	2,82977	,49260	-7,85188	-5,84509	-13,903	32	,000

TABEL 5 | Independent Samples T-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,047	,829	2,756	31	,010	3,68750	1,33800	,95862	6,41638	
	Equal variances not assumed			2,757	30,936	,010	3,68750	1,33729	,95985	6,41515	